

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. *Investment opportunity set* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesempatan investasi yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia berdampak langsung terhadap naiknya *return* saham. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi, akan memiliki prospek ke depan yang cerah dan akan berpengaruh pada peningkatan harga saham, sehingga *return* saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pun meningkat.
2. Struktur modal mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Adanya informasi perubahan struktur modal yang bisa diperoleh dari laporan keuangan tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal Indonesia. Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimiliki dengan baik dalam menjalankan usahanya, maka akan semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut diperkirakan meningkat.
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti adanya

peningkatan ataupun penurunan laba perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

4. *Investment opportunity set*, struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variasi *return* saham 9,6 % ditentukan oleh variabel *investment opportunity set*, struktur modal dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan ke tiga variabel penelitian hanya sebagian kecil faktor penentu *return* saham dan diartikan bahwa masih banyak faktor fundamental, faktor intenal dan eksternal lainnya yang mempengaruhi *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dengan tiga variabel hanya mampu menjelaskan 9,6% dari *return* saham, sedangkan 90,4% dijelaskan oleh variabel lain sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.
2. Dalam penelitian ini terbatas pada saham yang masuk pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 sehingga masih banyak emiten yang belum masuk dalam penelitian ini.
3. Pengukuran variabel *investment opportunity set* hanya menggunakan rasio *market to book value of equity*. Rasio ini hanya menunjukkan nilai IOS dari sudut pandang investor yang berbasis harga, sehingga kemungkinan belum mencerminkan nilai investasi mendatang perusahaan secara tepat.

4. *Return* saham hanya memperhitungkan unsur *capital gain (loss)* dan tidak memasukkan unsur dividen padahal investor tidak hanya berorientasi pada nilai *capital gain (loss)* tapi juga dividen.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan dan keterbatasa dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi *return* saham dalam melakukan analisis, hal ini disebabkan karena temuan penelitian menunjukkan rendahnya variasi *return* saham yang berarti ada faktor lain yang masuk dalam penelitian ini.
2. Memerlukan penelitian dengan menambah sampel seluruh perusahaan yang sehingga hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Pada penelitian selanjutnya proksi IOS yang digunakan memasukkan proksi lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Misalkan *Market value of equity plus book value of debt*, *Ratio of book to market value of asset*, *Ratio of book value of property, plant, and equipment to firm value*, *Ratio of replacement value of assets to market value*, *Ratio of depreciation expense to value*, *Earning Price ratio* atau proksi berbasis yang lainnya.

